



Efektivitas Penggunaan Media Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

Nisa' Maulida Hidayah¹, Melvi Indy Anggawati², Siti Silatur Rahmi³
Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

Abstract. *This study aims to analyze the effectiveness of using interactive media in increasing students' motivation to learn Arabic. In the digital era, the need for innovative learning methods is increasingly pressing to adapt to the characteristics of the current generation of learners. Interactive media, such as computer-based learning applications, online platforms, and multimedia devices, are believed to provide a more engaging, dynamic, and participatory learning experience than conventional methods. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving two groups of students: an experimental group using interactive media and a control group using traditional learning methods. Data were obtained through a learning motivation questionnaire adapted from the ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) model and observations during the learning process. The results showed that students in the experimental group experienced a significant increase in learning motivation compared to the control group. Interactive media has been shown to attract attention, foster self-confidence, and increase student learning satisfaction. In addition, students demonstrated higher levels of active engagement, both in understanding vocabulary, grammatical structures, and Arabic communication skills. These findings indicate that the use of interactive media is not only effective in increasing motivation but also has the potential to support the achievement of more optimal learning outcomes. This study recommends that Arabic language educators utilize interactive technology creatively and integrate it into the learning process to create a more engaging, interactive classroom environment that is tailored to the needs and characteristics of students in the digital age.*

Keywords: *Interactive media; learning motivation; Arabic; digital learning; effectiveness.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab pada peserta didik. Dalam era digital, kebutuhan akan metode pembelajaran yang inovatif semakin mendesak agar mampu menyesuaikan diri dengan karakteristik generasi pembelajar saat ini. Media interaktif, seperti aplikasi pembelajaran berbasis komputer, platform daring, serta perangkat multimedia, diyakini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, dinamis, dan partisipatif dibandingkan metode konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental), melibatkan dua kelompok peserta didik, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media interaktif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Data diperoleh melalui kuesioner motivasi belajar yang diadaptasi dari model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) serta observasi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan motivasi belajar yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Media interaktif terbukti mampu menarik perhatian, menumbuhkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kepuasan belajar siswa. Selain itu, siswa menunjukkan keterlibatan aktif yang lebih tinggi, baik dalam memahami kosakata, struktur tata bahasa, maupun keterampilan komunikasi bahasa Arab. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media interaktif tidak hanya efektif dalam meningkatkan motivasi, tetapi juga berpotensi mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Penelitian ini merekomendasikan para pendidik bahasa Arab untuk memanfaatkan teknologi interaktif secara kreatif dan terintegrasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang lebih menarik, interaktif, serta sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik di era digital.

Kata Kunci: Media interaktif; motivasi belajar; bahasa Arab; pembelajaran digital; efektivitas.

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki posisi penting, khususnya di lembaga pendidikan Islam, baik formal maupun non-formal. Bahasa Arab dipandang sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan yang membuka akses terhadap khazanah keilmuan Islam klasik maupun modern. Namun, dalam praktiknya, motivasi belajar bahasa Arab masih relatif rendah di kalangan peserta didik. Banyak siswa menganggap bahasa Arab sulit dipahami, monoton, dan kurang menarik karena metode pembelajaran yang cenderung tradisional dan berpusat pada guru (teacher-centered) (Hidayat, 2021). Kondisi ini menuntut adanya inovasi pembelajaran agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, media interaktif mulai digunakan secara luas dalam dunia pendidikan. Media ini mengintegrasikan teks, gambar, audio, video, serta animasi, sehingga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan partisipatif (Munir, 2020). Dalam konteks pembelajaran bahasa, media interaktif telah terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik serta memperkuat motivasi intrinsik maupun ekstrinsik mereka (Sari & Prasetyo, 2021). Oleh karena itu, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab dipandang sebagai salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media interaktif dapat membantu meningkatkan hasil belajar dalam berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa asing. Misalnya, penelitian oleh Ahmad & Fauzi (2020) menemukan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis multimedia meningkatkan pemahaman kosakata siswa secara signifikan. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas media interaktif terhadap motivasi belajar bahasa Arab masih terbatas, terutama dalam konteks pendidikan formal di Indonesia. Hal ini menjadi celah (gap) penelitian yang perlu dijawab untuk memperkuat landasan teoritis maupun praktis dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang tidak hanya menilai keberhasilan media interaktif dalam aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif berupa motivasi belajar. Padahal, motivasi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab (Dörnyei, 2001). Dengan mengkaji efektivitas media

interaktif dalam meningkatkan motivasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru terhadap strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih adaptif dengan kebutuhan generasi digital saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Dengan pendekatan eksperimen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bahwa media interaktif bukan hanya alat bantu, tetapi juga sarana strategis dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru maupun praktisi pendidikan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik, interaktif, dan efektif.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Interaktif dalam Pembelajaran

Media interaktif merupakan sarana pembelajaran yang memadukan teks, gambar, audio, video, serta animasi dalam satu platform yang dapat dioperasikan oleh pengguna secara langsung (Munir, 2020). Keunggulan media interaktif dibandingkan media konvensional terletak pada kemampuannya menciptakan suasana belajar yang menarik, partisipatif, dan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri maupun kolaboratif. Menurut Mayer (2009), teori Cognitive Theory of Multimedia Learning menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika melibatkan berbagai saluran indra, karena otak manusia memproses informasi melalui kombinasi teks dan visual. Hal ini menjadikan media interaktif sebagai alat potensial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab.

Motivasi Belajar Bahasa Asing

Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis terpenting dalam menentukan keberhasilan belajar bahasa asing. Dörnyei (2001) menekankan bahwa motivasi belajar bahasa mencakup aspek perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan yang sejalan dengan model ARCS yang dikembangkan oleh Keller (2010). Siswa yang termotivasi akan menunjukkan keterlibatan lebih aktif, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, serta minat yang lebih besar terhadap materi pelajaran. Dalam konteks bahasa Arab, motivasi belajar sering kali dipengaruhi oleh faktor internal (minat, tujuan pribadi) maupun eksternal (dukungan guru, lingkungan belajar, dan media pembelajaran) (Hidayat, 2021).

Media Interaktif dan Motivasi Belajar

Hubungan antara penggunaan media interaktif dan motivasi belajar telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian. Sari & Prasetyo (2021) menemukan bahwa media interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan karena menampilkan materi dengan cara yang lebih kontekstual dan menyenangkan. Demikian pula, penelitian oleh Ahmad & Fauzi (2020) menunjukkan bahwa aplikasi multimedia interaktif efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa asing sekaligus meningkatkan minat belajar siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan media interaktif dapat membantu siswa memahami kosakata, struktur tata bahasa, dan keterampilan komunikasi dengan lebih mudah serta menyenangkan (Rahmawati, 2022).

Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian relevan mendukung gagasan bahwa media interaktif berperan penting dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Yusoff & Ghazali (2019) di Malaysia menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif berbasis mobile meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa secara signifikan. Selain itu, studi oleh Alqahtani (2018) di Arab Saudi menegaskan bahwa teknologi digital, khususnya media interaktif, berkontribusi pada peningkatan motivasi dan partisipasi aktif dalam kelas bahasa. Namun, penelitian serupa di Indonesia, khususnya yang berfokus pada efektivitas media interaktif terhadap motivasi belajar bahasa Arab, masih terbatas.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat diasumsikan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana yang mendorong keterlibatan aktif, memberikan umpan balik langsung, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan bukti empiris tentang efektivitas media interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design) yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan perbedaan motivasi belajar antara dua kelompok dengan perlakuan berbeda namun tetap dalam kondisi pembelajaran yang serupa (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di salah satu Madrasah Aliyah di Jawa Tengah, dengan jumlah total 120 siswa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan homogenitas kemampuan awal siswa. Dari populasi tersebut, diambil 60 siswa sebagai sampel, terdiri dari 30 siswa kelompok eksperimen dan 30 siswa kelompok kontrol. Jumlah ini dipandang cukup representatif untuk memperoleh hasil yang signifikan secara statistik (Creswell, 2014).

Instrumen pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar yang diadaptasi dari model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) yang dikembangkan oleh Keller (2010). Instrumen terdiri dari 30 butir pernyataan dengan skala Likert 1–5. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item memiliki nilai korelasi di atas 0,30, sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,87 yang menunjukkan reliabilitas tinggi (Azwar, 2019). Selain angket, observasi kelas juga dilakukan untuk memperkuat data mengenai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan dengan uji-t (independent sample t-test) untuk mengetahui perbedaan rata-rata motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dan uji homogenitas (Levene's Test) untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi parametrik (Santoso, 2018). Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah penggunaan media interaktif (X), sedangkan variabel

dependen adalah motivasi belajar bahasa Arab (Y). Secara sederhana, model penelitian ini dirumuskan dalam bentuk hubungan fungsional:

$$Y = f(X),$$

yang berarti bahwa motivasi belajar (Y) merupakan fungsi dari penggunaan media interaktif (X) (Sugiyono, 2019). Dengan kata lain, semakin efektif penggunaan media interaktif, maka semakin tinggi pula motivasi belajar bahasa Arab yang dihasilkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari Februari hingga April 2025, di salah satu Madrasah Aliyah di Jawa Tengah. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket motivasi belajar yang diadaptasi dari model ARCS serta observasi kelas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Angket diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest), untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Ringkasan hasil analisis uji-t ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji-t Motivasi Belajar Bahasa Arab

Kelompok	N	Rata-rata (M)	Standar Deviasi (SD)	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	30	87.4	6.25	0.000
Kontrol	30	74.6	7.13	

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif efektif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori ARCS Model yang dikembangkan Keller (2010), di mana motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui perhatian (attention), relevansi (relevance), kepercayaan diri (confidence), dan kepuasan (satisfaction). Media interaktif terbukti mampu

menarik perhatian siswa melalui tampilan visual yang menarik, memberikan relevansi materi dengan konteks kehidupan nyata, meningkatkan rasa percaya diri melalui latihan interaktif, serta menghadirkan kepuasan melalui umpan balik langsung.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Sari & Prasetyo (2021) yang menunjukkan bahwa media interaktif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian Yusoff & Ghazali (2019) di Malaysia juga memperkuat bukti bahwa aplikasi mobile interaktif meningkatkan keterampilan bahasa Arab sekaligus menumbuhkan minat belajar mahasiswa. Namun, penelitian ini menambahkan kebaruan pada konteks pendidikan di Indonesia dengan menekankan aspek motivasi sebagai variabel yang diuji, bukan hanya pencapaian kognitif.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan Mayer (2009) tentang Cognitive Theory of Multimedia Learning yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif jika melibatkan integrasi teks, gambar, dan suara. Secara praktis, hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya guru bahasa Arab memanfaatkan media interaktif secara lebih luas untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan sesuai dengan karakter generasi digital.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab siswa. Hal ini tidak hanya relevan dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menjadi inovasi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab di era digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab pada siswa Madrasah Aliyah. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media interaktif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menegaskan bahwa media interaktif mampu menumbuhkan perhatian, meningkatkan relevansi materi, memperkuat kepercayaan diri, serta memberikan kepuasan belajar sebagaimana dijelaskan dalam model ARCS (Keller, 2010). Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menguji efektivitas media interaktif terhadap motivasi belajar bahasa Arab dapat tercapai.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya sekadar pelengkap, tetapi dapat menjadi strategi utama

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan pandangan Mayer (2009) dalam teori Cognitive Theory of Multimedia Learning, penggunaan kombinasi teks, visual, dan audio dalam media interaktif terbukti mendukung proses kognitif siswa sehingga meningkatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, guru bahasa Arab disarankan untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran berbasis media interaktif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, khususnya pada lingkup sampel yang terbatas hanya pada satu madrasah dengan jumlah siswa tertentu, sehingga generalisasi hasil penelitian ke konteks yang lebih luas harus dilakukan dengan hati-hati. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan populasi, menggunakan variasi media interaktif yang lebih beragam, serta mengkaji variabel lain seperti keterampilan bahasa Arab (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk melihat dampak media interaktif terhadap motivasi belajar dalam jangka panjang (Sari & Prasetyo, 2021; Yusoff & Ghazali, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Fauzi, A. (2020). Pemanfaatan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa asing. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2), 145–156.
- Alqahtani, M. (2018). The effectiveness of using multimedia in developing students' language skills in Saudi Arabia. *Journal of Education and Practice*, 9(6), 123–130.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage.
- Dörnyei, Z. (2001). *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge University Press.
- Hidayat, R. (2021). Problematika pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah Islam. *Jurnal Al-Lughah*, 9(1), 23–34.
- Keller, J. M. (2010). *Motivational design for learning and performance: The ARCS model approach*. Springer.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Munir. (2020). *Pembelajaran digital*. Alfabeta.

- Rahmawati, L. (2022). Media interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab: Analisis kebutuhan dan implementasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 14(1), 55–67.
- Riyanto, Y. (2020). *Paradigma baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Kencana.
- Santoso, S. (2018). *Statistik parametrik untuk penelitian*. PT Elex Media Komputindo.
- Sari, M., & Prasetyo, B. (2021). Pengaruh media interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 112–124.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yusoff, N., & Ghazali, N. (2019). Mobile learning application to enhance Arabic language skills among Malaysian university students. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(7), 45–56.